

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Keyakinan diri tidak berpengaruh positif terhadap niat perilaku siswa saat menggunakan e-learning dengan berbagai alasan seperti konteks individu, konteks sistem, konteks sosial dan konteks organisasi. Keyakinan diri mempengaruhi kemudahan penggunaan yang dirasakan siswa saat menggunakan *e-learning* karena siswa percaya bahwa dengan menggunakan *e-learning* dapat membantu pembelajarannya. Keyakinan diri mempengaruhi kegunaan yang dirasakan siswa saat menggunakan *e-learning*. Norma subyektif mempengaruhi kemudahan penggunaan yang dirasakan siswa saat menggunakan *e-learning* dengan alasan pengaruh sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengaruh kegunaan yang baik sekaligus dirasakan oleh siswa saat menggunakan *e-learning*. Norma subyektif mempengaruhi kegunaan yang dirasakan siswa saat menggunakan *e-learning*. Norma subyektif mempengaruhi niat perilaku siswa saat menggunakan *e-learning*. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa niat perilaku siswa saat menggunakan *e-learning* berpengaruh besar berasal dari dorongan orang lain

yaitu guru atau sesama siswa. Fungsionalitas sistem tidak mempengaruhi kemudahan penggunaan yang dirasakan siswa saat menggunakan *e-learning*. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa, suatu keberhasilan suatu *e-learning* tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem *e-learning* tersebut dapat memproses masukan dan menghasilkan informasi untuk siswa dengan baik, tetapi ditentukan juga oleh kesesuaiannya dengan lingkungannya karena walaupun sistem *e-learning* tersebut menggunakan teknologi canggih, sistem belum bisa dikatakan berhasil bila para siswa yang menggunakan *e-learning* tidak dapat menerimanya atau bahkan enggan menggunakannya.

- b. Faktor yang mempengaruhi niat menggunakan *e-learning* seperti kemudahan penggunaan yang dirasakan, kegunaan yang dirasakan, dorongan sosial yang dilakukan oleh sekolah terhadap siswa dan fungsionalitas sistem yang perlu diperbaiki agar niat untuk menggunakan *e-learning* bisa menjadi bahan ajar yang praktis.
- c. Rekomendasi yang dapat diberikan berupa Keyakinan diri siswa perlu ditingkat dengan cara pelatihan atau pengenalan terlebih dahulu terhadap *e-learning* terutama siswa baru dan Fungsionalitas Sistem merupakan salah satu faktor berjalan atau tidaknya suatu *e-learning*. Perbaikan infrastruktur perlu dilakukan agar layanan sistem dapat berjalan dengan lancar.

6.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Adapun keterbatasan yang muncul dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya meneliti niat penggunaan *e-learning* oleh siswa sedangkan pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar bukan hanya siswa melainkan juga guru sebagai pengajar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian niat penggunaan *e-learning* oleh guru. Hasil dari penelitian selanjutnya dapat berguna untuk melengkapi hasil penelitian ini sehingga dapat diketahui seberapa besar niat penggunaan *e-learning* untuk proses belajar mengajar di beberapa SMA Sleman, SMA Kota Yogyakarta, SMA Bantul.
2. Kemungkinan terdapat responden bias karena disebabkan oleh hal-hal seperti instrumen penelitian berupa kuesioner dan tanpa disertai wawancara yang mungkin tidak menyampaikan secara jelas apa yang dimaksudkan dan salah interpretasi terhadap pertanyaan pada kuesioner, ketidakjujuran responden atau ketidakseriusan responden dalam menjawab pertanyaan yang mungkin disebabkan karena situasi dan kondisi responden yang berbeda-beda sehingga menyebabkan jawaban responden tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan responden yang tidak mengembalikan kuesioner mungkin mempunyai jawaban yang berbeda dengan responden yang mengembalikan (menjawab pertanyaan)

sehingga jika mereka memberikan jawaban akan memengaruhi penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- APLIKASI MODEL TAM (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL) PADA PERILAKU PENGGUNA INSTAGRAM . (2014). *Putu Ayu Mira Witriyanti Wida, Ni Nyoman Kerti Yasa2 & Putu Gde Sukaatmadja3* .
- Prediksi Penggunaan Aktual E-Toll Card dengan Pendekatan Persamaan Model Struktural. (2015). *Jurnal Manajemen Teknologi, 2*.
- Adawi, R. (2014). PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING . *Universitas Negeri Medan* .
- Aditya Arie Hanggono, S. R. (|Vol. 26 No. 1September2015). ANALISIS ATAS PRAKTEK TAM (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL) DALAM MENDUKUNG BISNIS ONLINE DENGAN MEMANFAATKAN JEJARING SOSIAL INSTAGRAM . *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.
- Alkhalwaldeh, N. d. (2014). Barriers to Utilizing ICT in Education in Jordan. *International Journal on E-Learning, 13(2)* Hlm.127-155.
- Andyka Rakhmad S, E. S. (2012). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEMANFAATAN TERHADAP PENGGUNAAN YOUTUBE DENGAN PENDEKATAN TAM . *Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Arkoful, V. d. (2014). The Role of E-Learning, the Advantages and Disadvantage of its adoption in Higher Education . *International Journal Education and Research, Hlm.397-410*.
- Basuki, G. D. (2015). PENGEMBANGANE-LEARNINGBERBASIS MOODLE PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) BAGI SISWA KELASVSDNEGERIKOTAGEDE 1. *UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA* .
- Dele-Ajayi, O., Strachan, R., Sanderson, J., & Pickard, A. (2017). A modified TAM for predicting acceptance of digital educational games by teachers. *2017 IEEE Global Engineering Education Conference (EDUCON)*.

DESTIANA, B. (2012). ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA AKHIR TERHADAP PENERAPAN SISTEM E-LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DI SMA N 1 WONOSARI . *UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA* .

Dewi, S. K. (2011). EFEKTIVITAS E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN TIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 DEPOK. *UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA* .

Fathoni, M. R. (2015). EVALUASI PENERAPAN E-LEARNING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PRAMBANAN SLEMAN . *UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA* .

Fitriana, A. (2014). Analisis TAM Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Layanan Internet Banking BCA. *Jurusan Sistem Informasi*.

Gunawan. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENERIMAAN PERAWAT MELAKSANAKAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN BERBASIS KOMPUTER . *Jurnal Pendidikan, 1926-1934* .

Habib Hanafi, K. &. (2012). PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN WEBSITE UB TERHADAP SIKAP PENGGUNA DENGAN PENDEKATAN TAM . *Universitas Brawijaya Malang*.

Habib Hanafi, K. &. (n.d.). PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN WEBSITE UB TERHADAP SIKAP PENGGUNA DENGAN PENDEKATAN TAM .

Hastomo, A. S. (2013). EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA . *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA* .

Ishak, A. (2012). ANALISIS KEPUASAN PELANGGAN DALAM BELANJA ONLINE: SEBUAH STUDI TENTANG PENYEBAB (ANTECEDENTS) DAN KONSEKUENSI (CONSEQUENTS) . *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia* .

- Kasanah, A. (2015). PENGGUNAAN METODE STRUCTURAL EQUATION MODELING UNTUK ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN DENGAN PROGRAM LISREL 8.80 . *UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG* .
- Kharismaputra, A. P. (2013). ANALISIS PENENTU PENERIMAAN SISTEM INFORMASI E-LEARNING OLEH SISWA SMK DI SURAKARTA TAHUN 2012 . *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi (BISE)* .
- Khrasima, A. P. (2013). Analisis Penentu Penerimaan Sistem Informasi E-Learning oleh Siswa SMK di Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Hlm. 45-57.
- Komang Ari Diksani, N. K. (2014). PENGARUH KEYAKINAN DIRI ATAS KOMPUTER, KEINOVATIFAN PERSONAL, PERSEPSI KEGUNAAN, DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada Kantor Cabang Utama Bank Central Asia di Singaraja) . *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* , 2.
- Koran, J. (n.d.). Aplikasi E-Learning dalam pengajaran dan pembelajaran di Sekolah Malaysia.
- Kurniawan, A. (2013). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Penggunaan E-Banking . *Universitas Katolik Soegijapranata* .
- Lucyanda, J. (2010). PENGUJIAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN THEORY PLANNED BEHAVIOR (TPB) . *JRAK*, Vol. 2 .
- Melissa T. A. Simarmata, S. M. (2015). MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI . *FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN* .
- Michael Aristian S, A. D. (2016). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT PENGGUNAAN E-LEARNING OLEH MAHASISWA PADA UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA . *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi* , ISSN: 2089-9815 .

- Miyono, N. (2013). ANALISIS E-LEARNING MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODELLING (STUDI KASUS PADA STMIK PROVISI SEMARANG) (E-Learning Analysis Using Technology Acceptance Modelling Case of Study in STMIK PROVISI Semarang) . *Program Studi Sistem Informasi, STMIK PROVISI, Semarang* .
- Moamar Elyazgi, O. I.-U. (2015). Investigating a Theoretical Framework for E-book Technology Acceptance . *Journal of Soft Computing and Decision Support Systems* , E-ISSN: 2289-8603 .
- Mufidatul Islamiyah, L. W. (2016). Efektifitas Pemanfaatan E-Learning Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar . *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Informasia ASIA (JITIKA)* , 0852-730.
- Napitupulu, D. (Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu). Kajian Penerimaan Dengan Pendekatan TAM Study Of E-learning Based on TAM Approach. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* , 2017.
- Neila Ramdhani . (2009).
MODEL PERILAKU PENGGUNAAN TIK "NR2007" PENGEMBANGAN DARI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) .
BULETIN PSIKOLOGI , 17 - 27 .
- Nugroho, I. &. (2013). PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN COMPUTER SELF EFFICACY, TERHADAP PENGGUNAAN ONLINE BANKING PADA MAHASISWA S1 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *Universitas Negeri Yogyakarta* .
- Nurmaini Dalimunthe, H. W. (2013). ANALISIS PENERIMAAN SISTEM e-learning SMK LABOR PEKANBARU DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) .
Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau .
- Palupi, R. (2015). HUBUNGAN PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN SIKAP PENGGUNA DENGAN

PENGGUNAAN AKTUAL SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) . *UNIVERSITAS SEBELAS MARET* .

Parjanto, R. F. (2015). ANALISIS MINAT PENGGUNAAN E-LEARNING PADA GURU DAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN. *Prosiding SNATIF* , ISBN: 978-602-1180-21-1.

Park, S. Y. (2009). An Analysis of the Technology Acceptance Model in Understanding University Students Behavioral Intention to Use E-Learning. *Educational Technology & Society*, Hlm 150-162.

Park, S. Y. (2015). An Analysis of the Technology Acceptance Model in Understanding University Students' Behavioral Intention to Use e-Learning . *e e-Learning. Educational Technology & Society*, 150-162. .

Putarta, F. S. (2016). PENERAPAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DALAM PENGUJIAN MODEL PENERIMAAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH . *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* , 3.

Putarta, F. S. (2016). PENERAPAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DALAM PENGUJIAN MODEL PENERIMAAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH . *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* , 196.

Putra, D. M. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SISTEM PERBENDAHARAAN ANGGARAN NEGARA (SPAN) DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL . *Universitas Mercu Buana*.

Ramadhani, M. (2012). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS WEB PADA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KALASAN. *UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA* .

Ratri, S. M. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN E - LEARNING MOODLE OLEH

GURU SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA. *UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA* .

Ratri, S. M. (ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN E - LEARNING MOODLE OLEH GURU SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA). *Saras Mareta Ratri* . Yogyakarta.

Reilly Permana, A. K. (2016). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN CEISA TERHADAP PERSEPSI KEGUNAAN CEISA, SIKAP TERHADAP CEISA, DAN PENERIMAAN CEISA DENGAN PENDEKATAN TAM (Studi pada Pegawai Kantor Bea dan Cukai KPPBC Tipe Madya Pabean Tanjung Perak Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis* , 1.

Ronnie Cheung, D. V. (2012). Predicting User Acceptance of Collaborative Technologies : An Extension of The Technology Acceptance Model for E-Learning. *University of South Australia*.

SAIFULLOH, A. R. (2010). APLIKASI STRUCTURAL EQUATION MODELING DENGAN MODEL LISREL DI BIDANG EKONOMI (STUDI KASUS : ANALISIS KEPUASAN KONSUMEN SABUN DETERJEN ATTACK). *UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA* .

SAPARI. (2014). ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA PENGGUNA SISTEM TEMU BALIK INFORMASI BERBASIS BAHASA INDEKS DI LIBRARY AND KNOWLEDGE CENTRE (LKC) THE JOSEPH WIBOWO CENTRE (JWC) BINUS INTERNATIONAL UNIVERSITY. *PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN*.

Saputro, A. N. (2014). ANALISIS PERSEPSI PENERAPAN SISTEM INFORMASI PADA PT. UPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM). *Program Magister Manajemen Sistem Informasi*.

Setyoningsih. (2015). E LEARNING:PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *STAIN Kudus*.

Silahuudin. (2015). Penerapan E-LEARNING dalam Inovasi Pendidikan . *Jurnal Ilmiah CIRCUIT* , Vol 1.

- Suartana, N. L. (2014). ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI DI NUSA DUA BEACH HOTEL & SPA . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 167-184 .
- Syahputra, A. R. (2016). PENGGUNAAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL TERHADAP INTENSI PEBISNIS DALAM MENGGUNAKAN E-COMMERCE (Studi Pada Penerima Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Lampung tahun 2014). *FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG*.
- Wawan Setiawan1, M. N. (2015). ANALISIS PENERAPAN SISTEM E-LEARNING FPMIPA UPI MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) . *Pendidikan Kimia FPMIPA UPI* .
- Wijayanti, R. (2009). ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN NASABAH TERHADAP LAYANAN INTERNET BANKING (STUDI EMPIRIS TERHADAP NASABAH BANK DI DEPOK). *Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, Depok* , 20205981 .
- Wijayanti, R. (2009). Analisis Technology Acceptance Model terhadap Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Nasabah terhadap Layanan Internet Banking (Studi Empiris terhadap Nasabah Bank di Depok). *Jurnal Universitas Gunadarma*.
- Zhang, D. Z. (2004). Can E-Learning Replace Classroom Learning ? *Communication of the ACM*. 47(5), pp.75-79.

LAMPIRAN 1 : DAFTAR ISTILAH

Variabel Eksogen (*exogenous*) adalah variabel yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel yang lain, namun tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam model.

Variabel Endogen (*endogenous*) adalah variabel yang dianggap dipengaruhi oleh variabel lain dalam model. Kontstruk adalah konsep yang telah dibatasi pengetiannya (unsur, ciri, dan sifatnya) sehingga dapat diamati dan diukur.

Variabel independen (*independent variable*) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain.

Variabel dependen (*dependent variable*) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.

Indikator adalah sesuatu yang dapat menjadi petunjuk atau keterangan.

Self Efficacy (SEf): Keyakinan Diri adalah kemampuan dari dalam diri manusia untuk melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.

System Functionality (SFu): Fungsionalitas Sistem adalah sebagai kemampuan dari suatu e-learning untuk menyediakan akses yang fleksibel terhadap media pembelajaran maupun penilaian.

Subjective Norm (SNo): Norma Subyektif adalah persepsi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang orang lain lakukan.

Perceived Ease of Use (PEU): Persepsi Kemudahan menggunakan sistem adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan e-learning bebas dari usaha / menggunakan teknologi yang akan mudah.

Perceived Usefulness (PU): Persepsi Kegunaan yang dirasakan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Attitude (ATT): Sikap pengguna adalah sebagai sejauh mana pengguna yang tertarik menggunakan sistem, dan sikap terhadap sistem yang menentukan niat perilaku.

Behavioral Intention (BI): Niat untuk menggunakan sistem adalah ukuran kekuatan niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu .

Person correlation salah satu ukuran korelasi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier dari dua variabel.

Uji validasi adalah untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner.

Uji reliabilitas adalah tingkat kepercayaan data yang tinggi terjadi jika fakta yang telah dikumpulkan tidak berubah apabila diadakan pengamatan ulang.

Validitas diskriminan adalah untuk memastikan bahwa faktor yang telah ditetapkan tidak memiliki korelasi yang tinggi dengan faktor yang lain.

Validitas konvergen adalah untuk memastikan bahwa indikator-indikator yang secara teori terkait dengan suatu faktor memiliki korelasi yang tinggi.

χ^2 - Chi-square adalah pengujian penelitian seberapa dekat matriks hasil dugaan dengan matriks data asal dengan menggunakan uji khi-kuadrat (χ^2).

χ^2/df adalah ukuran yang diperoleh dari nilai χ^2 dibagi dengan degree of freedom. *Goodness of Fit Index* (GFI) *Adjusted Goodness of Fit Index* (AGFI) adalah ukuran non statistical yang mempunyai rentang nilai antara 0 (*poor fit*) sampai dengan 1.0 (*perfect fit*) yang memperhitungkan proporsi tertimbang dari varian dalam sebuah matriks kovarian.

Comparative Fit Index (CFI) adalah indeks yang besarnya tidak dipengaruhi oleh ukuran sampel.

Normed Fit Index (NFI) adalah ukuran perbandingan antara proposed model dan null model

Root Means Square Errors of Approximation (RMSEA) adalah akar dari rata - rata sisaan kuadrat pada tingkat populasi.

Root Mean Square Residual (RMR) adalah akar dari rata - rata kuadrat error yang menunjukkan besar perbedaan antara matrik input dengan matrik hasil estimasi.

Average Variance Extracted (AVE) adalah rata - rata dari variance extracted yang merupakan kuadrat dari standardized loading. Nilai Loading Faktor adalah

besar korelasi antara indikator dengan konstruk latennya.

Reliabilitas komposit (CR) adalah varian skor murni dalam kaitannya dengan varian tes.

Uji Normalitas adalah untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Uji Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi

Uji Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Structural Equation Modeling (SEM) adalah alat statistik yang dipergunakan untuk menyelesaikan model bertingkat secara serempak yang tidak dapat diselesaikan oleh persamaan regresi linear.

Skewness (kecondongan) adalah derajat ketidaksimetrisan suatu distribusi.

Kurtosis (keruncingan) adalah derajat keruncingan suatu distribusi (biasanya diukur relatif terhadap distribusi normal).

Variance Inflation Factor (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

Nilai *Tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistic.

Variance adalah ukuran seberapa jauh sebuah kumpulan bilangan tersebar.

Variance Residual adalah selisih antara nilai duga (predicted value) dengan nilai pengamatan sebenarnya apabila data yang digunakan adalah data sampel.

Critical Ratio (C.R.) adalah identik dengan *t*-hitung dalam analisis regresi.

Nilai *Probability* (P) adalah satu pengukuran dispersi statistik.

Konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik.

Fitur adalah aspek - aspek keistimewaan, karakteristik, dan layanan khusus yang menonjol sehingga menjadi daya tarik.



LAMPIRAN 2 : KUISIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN ANALISIS NIAT PENGGUNAAN *E-LEARNING* MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL DI SMA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.

Dalam rangka memenuhi penyusunan Tugas Akhir saya pada Program Sarjana Teknik Informatika di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, maka dengan segala kerendahan hati saya sangat menghargai tanggapan yang ditujukan kepada siswa - siswi kelas X , XI dan XII terhadap beberapa pernyataan yang tersedia dalam kuesioner ini mengenai **"Analisis Niat Menggunakan E-Learning Dengan Metode Technology Acceptance Model di SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta"**.

Pengumpulan data ini semata-mata hanya akan digunakan untuk maksud penyusunan Tugas Akhir dan akan dijamin kerahasiaannya. Kesediaan dan kerja sama yang Saudara/i berikan dalam bentuk informasi yang benar dan lengkap akan sangat mendukung keberhasilan penelitian ini. Selain itu jawaban yang Saudara/i berikan juga akan merupakan masukan yang sangat berharga bagi saya.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kesediaan Saudara/i yang telah meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner ini.

Hormat saya,

Chrisyan Manalu

